

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Seperti yang dikutip dari sebuah artikel mengenai interior kantor bahwa “Semenjak peradaban manusia makin maju, dunia yang serba digital jadi hal yang tak bisa ditolak. Tanpa terkecuali masalah perkembangan bentuk kantor termasuk masalah interiornya, bisa disebut semakin sini semakin kreatif”. Hal tersebut memberitahukan bahwa perkembangan interior kantor akan terus mengalami peningkatan. Kantor menjadi tempat yang menampung kebutuhan untuk orang bekerja sehingga kantor menjadi fasilitas yang penting yang akan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sudah banyak kantor yang mulai memperhatikan bagaimana kondisi kantornya terutama dalam tampilan interiornya karena kondisi interior kantor secara tidak langsung dapat mempengaruhi bagaimana pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, dengan kata lain interior kantor menjadi salah satu hal yang dapat menjaga citra sebuah perusahaan dalam masyarakat.

Saat ini banyak perusahaan besar yang memiliki banyak anak perusahaan dan salah satu perusahaan besar di Indonesia adalah PT. Astra Internasional Tbk. Astra. Astra merupakan perusahaan besar internasional yang memproduksi komponen otomotif, berdiri pada tahun 1957, hingga saat ini telah memiliki lebih dari 222.000 karyawan serta lebih dari 190 anak perusahaan, bidang usaha grup Astra di kelompokkan kedalam enam segmen usaha, yaitu otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur, logistik dan lainnya, dan teknologi Informasi. Astra yang memiliki banyak anak perusahaan tentunya juga memiliki kantor pusat. Kantor pusat adalah kantor besar yang menjadi induk kantor cabang, yang dapat di artikan bahwa seluruh kegiatan mengenai manajerial sebuah perusahaan berpusat pada satu tempat.

PT. Astra Otoparts Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif *spare part* mobil dan motor. Untuk menjalankan fungsi administrasi, Astra membutuhkan kantor pusat sebagai kegiatan manajerial Astra, kantor pusat Astra Otoparts ini dapat dikatakan sebagai pusat dari seluruh kegiatan perusahaan Astra Otoparts karena seluruh aktivitas bisnis baik oleh customer langsung atau dari pihak kantor cabang berpusat pada kantor ini. Untuk itu area publik atau area kegiatan customer di kantor ini menjadi sangat penting sebagai tempat dimana berlangsungnya kegiatan utama perusahaan.

Objek perancangan ini adalah redesain pada area kegiatan customer kantor pusat PT. Astra Otoparts Tbk. Hal tersebut didasarkan atas tingkat pentingnya fungsi area tersebut dalam perusahaan selain itu area tersebut juga sudah cukup mempresentasikan bagaimana karakter Astra Otoparts. Objek perancangan terletak di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250, Indonesia. Redesain yang akan dilakukan adalah perubahan dari interior yang sudah ada tanpa penambahan luasan ataupun pemindahan site karena luasan yang sudah ada telah mencukupi selain itu redesain ini dilakukan juga berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan pada kantor pusat Astra terdapat beberapa permasalahan interior yang membutuhkan penyelesaian. Seperti terdapat beberapa bagian interior kantor yang belum sesuai dengan standar perancangan, pengorganisasian ruang yang kurang efektif, pemilihan elemen pembentuk dan pengisi ruang yang monoton, desain interior yang tidak menggambarkan bahwa kantor ini adalah kantor otomotif, desain pembentuk dan pengisi ruang yang belum menunjukkan karakteristik Astra sebagai kantor otomotif yang berskala internasional, serta *sign system* yang tidak terkomunikasikan dengan baik, yang dapat menghambat kegiatan di dalamnya.

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya kantor pusat menjadi salah satu hal penting yang dapat menjaga citra perusahaan kepada masyarakat mengenai perusahaan tersebut, oleh karena itu mengapa perlu di lakukannya perancangan ini agar PT. Astra dapat terus membangun citra perusahaannya dalam masyarakat sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia yang berstandar Internasional.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah yang dapat di simpulkan dari hasil survey yang telah di lakukan pada area kegiatan customer kantor Astra Otoparts di antaranya sebagai berikut:

1. Perancangan interior kantor yang belum sesuai dengan standar perancangan.
2. Pengorganisasian ruang yang belum dimaksimalkan untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi kegiatan didalamnya.
3. Elemen pembentuk dan pengisi ruang yang monoton.
4. Penerapan desain interior yang belum menggambarkan sebuah kantor otomotif dan belum sesuai dengan karakterik Astra.
5. *Sign system* yang kurang informatif, hal tersebut dapat menghambat aktivitas user didalamnya.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat permasalahan yang dapat di simpulkan dalam rumusan masalah, yaitu:

- Bagaimana penerapan desain yang sesuai dengan standar perancangan?
- Bagaimana elemen pembentuk dan pengisi interior yang tidak monoton?
- Bagaimana desain yang menunjukkan sebuah kantor otomotif serta yang menunjukkan karakteristik Astra?

1.4. Batasan Perancangan

Perancangan ini akan membahas bagian interior dari area kegiatan *customer* kantor pusat PT. Astra Otoparts Tbk yang berada di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250, Indonesia. Proyek perancangan yang terdiri dari 3 lantai dan mencakup luasan 2.699 m² ini akan lebih berfokus pada ruang kantor yang menjadi area kegiatan *customer* yaitu *lobby*, *receptionist*, *showroom*, ruang *meeting* internal, ruang *meeting* eksternal dengan tipe *small* dan *medium*, ruang tamu VIP, ruang tunggu

Direksi, *lounge* eksekutif, ruang meeting eksekutif, dan ruang auditorium, ruang PABX, serta ruang service seperti mushola dan toilet. Dengan memperhatikan aspek-aspek interior yang sudah sesuai standar dan sesuai dengan kantor Astra.

1.5. Tujuan & Sasaran Perancangan

Dalam perancangan ini memiliki tujuan dan sasaran yang akan di capai, yaitu:

1.5.1. Tujuan

- Menghasilkan *output* desain yang sesuai dengan standar perancangan serta penerapan desain yang sesuai dengan kantor Astra.

1.5.2. Sasaran

- Mempelajari mengenai standar-standar perancangan yang berkaitan. Dan mengimplementasikannya baik kedalam layout, bentuk, ergonomi, material, lighting, treatment akustik dan lain sebagainya.
- Memperhitungkan setiap aspek perancangan sesuai dengan standar perancangan kantor dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kapisitas user di dalamnya.
- Mempelajari tentang perusahaan yang akan di rancang, seperti visi-misi perusahaan, logo, latar belakang dan lain sebagainya serta mempelajari mengenai karakter otomotif yang dimiliki oleh kantor Astra dan memvisualisasikannya dalam bentuk desain. Seperti pengaplikasian pada material, warna, bentuk yang akan membentuk sebuah atmosfer ruang yang modern.
- Mempelajari bagaimana karakteristik kantor otomotif dan mengaplikasikannya pada seluruh elemen interiornya.

1.6. Manfaat Perancangan

Perancangan ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Perancang:

- Perancang dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan strata satu desain interior.
 - Perancang dapat mengetahui perkembangan kantor Otomotif saat ini, terutama dalam hal interiornya.
 - Perancang dapat memahami bagaimana melakukan proses redesain perancangan kantor pusat yang tepat.
 - Perancang dapat mengetahui standar-standar perancangan kantor.
2. Bagi Pihak yang Berkaitan Pada Desain Interior:
- Dapat mengetahui mengenai standar-standar perancangan kantor yang ada.
 - Dapat mengetahui bagaimana mengimplementasikan karakter sebuah perusahaan kedalam interiornya.
 - Dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus di persiapkan dalam meredesain sebuah kantor pusat otomotif.
 - Dapat mengetahui bagaimana tahapan-tahapan dalam merancang kantor pusat otomotif.
 - Dapat mengetahui desain seperti apa yang tepat untuk di aplikasikan pada kantor otomotif.
3. Bagi Kantor Astra:
- Dapat mengetahui contoh desain yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan desain interior kantor Astra selanjutnya.
 - Dapat mengetahui contoh desain yang dapat menunjukkan karakter perusahaannya.
 - Dapat meningkatkan citra Astra dimasyarakat.

1.7. Metode Perancangan

Di dalam penulisan laporan hasil perancangan redesain area kegiatan customer Kantor pusat PT. Astra Otoparts Tbk. ini, di lakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Penentuan Topik Perancangan

Penentuan topik perancangan melihat dari fenomena yang ada. Topik perancangan ini adalah Redesain Area Kegiatan Customer Kantor pusat PT. Astra Otoparts Tbk Jakarta.

2. Pengumpulan Data

Setelah menentukan topik perancangan, penulis melakukan kegiatan pengumpulan data yang di butuhkan dan di gunakan untuk kebutuhan perancangan, baik data primer ataupun sekunder. Data primer terdiri dari kegiatan survey, wawancara kuisisioner serta dokumentasi langsung dengan objek yang akan di rancang, baik data fisik ataupun non fisik. Sedangkan data sekunder terdiri dari kajian literatur yang berkaitan dengan perancangan ini, seperti definisi kantor, definisi kantor pusat, definisi *corporate Identity*, serta standar-standar perancangan kantor yang dibutuhkan, data tersebut bersumber dari buku ataupun internet.

3. Analisa Data

Kegiatan selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan berdasarkan fenomena dan kegiatan survey yang telah di lakukan dan menganalisisnya berdasarkan kajian-kajian literatur yang ada.

4. Penentuan Tema & Konsep Perancangan

Di dasarkan pada hasil analisa data yang di lakukan, dapat membantu dalam penentuan tema & konsep perancangan yang tepat, yang dapat menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan yang ada.

5. Output Perancangan

Output perancangan merupakan hasil akhir dari tujuan perancangan yang di visualisasikan dalam bentuk lembar kerja interior, perspektif ruang manual dan digital, serta dalam bentuk maket.

1.8. Sistematika Perancangan

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Laporan hasil Perancangan Redesain Area Kegiatan Customer Kantor Pusat Astra Otoparts Tbk., yang terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam sub bab ini di bahas mengenai latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, sistematika perancangan serta kerangka berpikir yang di gunakan dalam perancangan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR & DATA PERANCANGAN

Sub bab ini membahas mengenai kajian literatur yang menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang dibutuhkan untuk di gunakan dalam perancangan. Membahas hasil survey yang telah dilakukan pada ketiga kantor, serta membahas mengenai deskripsi proyek dan analisa data yang menjadi pembahasan dalam perancangan.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Sub bab ini membahas mengenai tema dan konsep perancangan yang mencakup tema umum dan penjabaran konsep yang akan diterapkan pada perancangan, mulai dari konsep organisasi ruang, luasan kebutuhan besaran ruang, konsep layout (sirkulasi dan penempatan furniture), konsep bentuk ruang dan furniture, konsep material pembentuk ruang dan furniture, konsep warna, konsep pencahayaan, penghawaan, keamanan dan sound sistem yang akan diterapkan pada kantor usat PT. Astra Otoparts Tbk.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Sub bab ini akan memaparkan pembahasan mengenai denah khusus kantor pusat PT. Astra Otoparts Tbk yang sudah terpilih, baik mengenai konsep tata ruang kantor, persyaratan teknis ruang yang mencakup sistem pencahayaan, penghawaan, pengkondisian udara dan pengamanan. Selain itu juga mengenai penyelesaian elemen interior yang mencakup penyelesaian lantai, dinding, serta furniture.

BAB V : KESIMPULAN & SARAN

Sub bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran pada waktu sidang yang dapat di ambil dari perancangan Redesain Area Kegiatan Customer Kantor Pusat PT. Astra Otoparts Tbk Jakarta.

1.9. Kerangka Berfikir

